

**DIGITAL LEADERSHIP DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN: PENDEKATAN
STRATEGIS UNTUK MEWUJUDKAN TATA KELOLA PENDIDIKAN YANG
ADAPTIF, INOVATIF, DAN BERKELANJUTAN**

Ahyar¹, Azhar²

¹Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

² STAI-Jam'iyah Mahmudiyah langkat

Ahyar@Uinsu.ac.id, azharhinai381@gmail.com

ABSTRACT

Digital leadership is a key approach in the transformation of educational management in the digital age. This study aims to synthesize various findings regarding the characteristics, implementation, challenges, and contributions of digital leadership in educational management. The study employs a literature review using a descriptive qualitative approach, analyzing 13 scholarly articles published between 2021 and 2026 that were obtained through Google Scholar. The results of the study indicate that digital leadership integrates strategic vision, technology, innovation, and data-driven decision-making. Its implementation enhances the effectiveness of educational governance through the strengthening of organizational culture, the development of human resource competencies, and the optimization of educational services. However, its implementation still faces obstacles in the form of infrastructure limitations, low digital literacy, resistance to change, and suboptimal policy support. These findings underscore that digital leadership serves as the foundation for achieving adaptive, innovative, and sustainable educational governance, with the success of digital transformation determined by leadership capacity in managing organizational change.

Keywords: Digital Leadership; Educational Management; Digital Transformation.

ABSTRAK

Digital leadership menjadi pendekatan penting dalam transformasi manajemen pendidikan di era digital. Penelitian ini bertujuan mensintesis berbagai temuan mengenai karakteristik, implementasi, tantangan, dan kontribusi digital leadership dalam manajemen pendidikan. Penelitian menggunakan literature review dengan pendekatan deskriptif kualitatif terhadap 13 artikel ilmiah terbitan tahun 2021–2026 yang diperoleh melalui Google Scholar. Hasil kajian menunjukkan bahwa digital leadership mengintegrasikan visi strategis, teknologi, inovasi, dan pengambilan keputusan berbasis data. Implementasinya meningkatkan efektivitas tata kelola pendidikan melalui penguatan budaya organisasi, pengembangan kompetensi SDM, dan optimalisasi layanan pendidikan. Namun, implementasinya masih menghadapi kendala berupa keterbatasan infrastruktur, rendahnya literasi digital, resistensi terhadap perubahan, dan dukungan kebijakan yang belum optimal.

Temuan ini menegaskan bahwa digital leadership menjadi fondasi dalam mewujudkan tata kelola pendidikan yang adaptif, inovatif, dan berkelanjutan, dengan keberhasilan transformasi digital yang ditentukan oleh kapasitas kepemimpinan dalam mengelola perubahan organisasi.

Kata Kunci: Kepemimpinan Digital; Manajemen Pendidikan; Transformasi Digital.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital pada era modern telah menjadi salah satu faktor utama yang mendorong terjadinya perubahan di berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam penyelenggaraan pendidikan. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah menciptakan paradigma baru yang mengubah cara lembaga pendidikan menjalankan fungsi akademik maupun administratif (Sinaga & Firmansyah, 2024). Digitalisasi tidak lagi dipahami sebatas penggunaan perangkat teknologi dalam proses pembelajaran, melainkan telah berkembang menjadi bagian integral dari sistem pengelolaan pendidikan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, hingga evaluasi program pendidikan. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa teknologi digital memiliki peran strategis dalam mendukung terciptanya sistem pendidikan yang

lebih adaptif terhadap dinamika perkembangan zaman.

Transformasi digital mendorong perubahan tata kelola lembaga pendidikan melalui pemanfaatan sistem berbasis teknologi yang mendukung administrasi, pengelolaan data, komunikasi, serta pengambilan keputusan secara lebih cepat dan akurat. Kondisi ini meningkatkan efektivitas koordinasi antarunit kerja sekaligus memperbaiki kualitas layanan pendidikan kepada seluruh pemangku kepentingan (Mujahidin et al., 2026).

Pemanfaatan teknologi digital dalam manajemen pendidikan telah menjadi kebutuhan mendasar untuk mewujudkan tata kelola yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Oleh karena itu, lembaga pendidikan dituntut mampu mengembangkan infrastruktur teknologi, meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, serta membangun kebijakan yang mendukung transformasi digital guna meningkatkan mutu dan daya saing

pendidikan (Siregar, R., & Hartoyo, 2020).

Perubahan yang terjadi akibat perkembangan teknologi digital menuntut hadirnya kepemimpinan yang mampu mengarahkan organisasi pendidikan dalam menghadapi berbagai tantangan sekaligus memanfaatkan peluang yang muncul pada era digital. Keberhasilan transformasi digital tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan infrastruktur teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh kapasitas pemimpin dalam merancang visi, menetapkan arah kebijakan, serta menggerakkan seluruh komponen organisasi agar mampu beradaptasi terhadap perubahan. Kepemimpinan memiliki posisi yang sangat strategis dalam membangun komitmen bersama, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, serta memastikan bahwa proses transformasi digital berlangsung secara terencana dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

Digital leadership merupakan model kepemimpinan yang mengintegrasikan teknologi digital ke dalam strategi organisasi untuk mendukung transformasi pendidikan. Kepemimpinan ini mencakup

kemampuan membangun budaya inovasi, mengelola perubahan, meningkatkan kompetensi digital sumber daya manusia, serta memperkuat komunikasi dan kolaborasi berbasis teknologi (Hesti Melliasari et al., 2024). (Ardhya, 2025).

Penerapan digital leadership berkontribusi terhadap efektivitas manajemen pendidikan melalui pengambilan keputusan berbasis data, peningkatan efisiensi administrasi, penguatan budaya inovasi, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi dalam proses akademik maupun nonakademik. Selain itu, kepemimpinan digital juga berperan dalam membangun kesiapan organisasi menghadapi perubahan dan meningkatkan daya saing lembaga pendidikan (Gani & Jaya, 2026).

Digital leadership pada akhirnya dipandang sebagai salah satu faktor strategis yang mampu mendukung terwujudnya sistem manajemen pendidikan yang adaptif, inovatif, dan berkelanjutan (Prabawa & Kuswinarno, 2024). Kemampuan pemimpin dalam mengombinasikan visi kepemimpinan, pemanfaatan teknologi, pengelolaan sumber daya

manusia, serta penguatan budaya organisasi menjadi landasan penting dalam menghadapi dinamika perubahan yang terus berkembang (Sulastri & Rifa'i M, 2019).

Perkembangan pemanfaatan teknologi digital dalam sektor pendidikan menunjukkan peningkatan yang cukup pesat, namun implementasi *digital leadership* pada berbagai lembaga pendidikan masih menghadapi beragam tantangan yang kompleks. Proses transformasi digital tidak hanya berkaitan dengan pengadaan perangkat teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan organisasi dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam sistem kepemimpinan dan manajemen pendidikan (Astri R Banjarnahor et al., 2020) . Realitas di lapangan memperlihatkan bahwa keberhasilan penerapan digital leadership sangat bergantung pada kemampuan pemimpin dalam mengelola perubahan organisasi, membangun budaya kerja yang inovatif, serta mengoptimalkan potensi sumber daya yang dimiliki. Perbedaan karakteristik lembaga pendidikan, ketersediaan sumber daya, serta tingkat kesiapan organisasi menjadi faktor yang menyebabkan implementasi digital

leadership berlangsung secara beragam.

Berbagai hasil penelitian mengungkapkan bahwa kompetensi digital yang dimiliki oleh pemimpin pendidikan masih menunjukkan tingkat penguasaan yang berbeda-beda. Sebagian pemimpin telah mampu mengintegrasikan teknologi digital ke dalam proses pengambilan keputusan, pengelolaan administrasi, dan pengembangan layanan pendidikan, sedangkan sebagian lainnya masih mengalami keterbatasan dalam memanfaatkan teknologi secara optimal (Daniah & Priyono, 2025). Variasi kompetensi tersebut berpengaruh terhadap efektivitas pelaksanaan transformasi digital di lingkungan pendidikan, terutama dalam menciptakan tata kelola yang responsif terhadap perkembangan teknologi. Kapasitas kepemimpinan digital yang belum merata menjadi salah satu hambatan dalam mewujudkan sistem manajemen pendidikan yang adaptif dan berorientasi pada inovasi.

Tantangan lain juga muncul dari aspek sumber daya manusia, infrastruktur teknologi, serta budaya organisasi. Tingkat literasi digital tenaga pendidik dan tenaga

kependidikan yang masih beragam menyebabkan proses adaptasi terhadap sistem digital berjalan dengan kecepatan yang berbeda pada setiap lembaga pendidikan (Feriyaniti et al., 2024). Ketersediaan infrastruktur teknologi, seperti jaringan internet, perangkat pendukung, dan sistem informasi yang terintegrasi, juga belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan pelaksanaan transformasi digital secara menyeluruh. Selain itu, budaya organisasi yang masih mempertahankan pola kerja konvensional sering kali menimbulkan resistensi terhadap perubahan, mengurangi efektivitas implementasi teknologi, serta menghambat proses inovasi dalam pengelolaan pendidikan.

Berbagai tantangan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi digital leadership memerlukan penguatan kompetensi digital, penyediaan infrastruktur yang memadai, serta budaya organisasi yang adaptif agar transformasi digital mampu meningkatkan mutu tata kelola pendidikan secara berkelanjutan

Kajian mengenai *digital leadership* dalam manajemen

pendidikan telah mengalami perkembangan yang cukup pesat seiring meningkatnya perhatian terhadap transformasi digital pada lembaga pendidikan. Berbagai penelitian telah mengkaji isu tersebut dari beragam perspektif, antara lain kompetensi kepemimpinan digital, strategi transformasi digital di sekolah, pengembangan budaya organisasi berbasis teknologi, kesiapan organisasi dalam menghadapi perubahan digital, hingga pengaruh *digital leadership* terhadap kinerja guru, efektivitas manajemen, serta peningkatan mutu pendidikan. Keberagaman fokus penelitian tersebut menunjukkan bahwa *digital leadership* telah menjadi salah satu topik yang memperoleh perhatian luas dalam kajian manajemen pendidikan karena dinilai memiliki kontribusi penting terhadap peningkatan kualitas tata kelola lembaga pendidikan.

Kebutuhan tersebut menjadikan kajian yang mengintegrasikan berbagai hasil penelitian sebagai langkah penting dalam memperkaya pengembangan ilmu manajemen pendidikan, khususnya pada bidang kepemimpinan digital. Sintesis terhadap bukti-bukti empiris yang

telah tersedia diharapkan mampu menghasilkan gambaran yang lebih utuh mengenai perkembangan konsep, implementasi, tantangan, peluang, serta dampak *digital leadership* dalam penyelenggaraan pendidikan. Hasil kajian yang komprehensif juga dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan, penyusunan strategi transformasi digital, serta pelaksanaan penelitian lanjutan yang lebih relevan dengan dinamika pendidikan pada era digital.

Berdasarkan berbagai kajian yang telah diuraikan, penelitian ini diarahkan untuk menganalisis secara sistematis hasil-hasil penelitian mengenai *digital leadership* dalam konteks manajemen pendidikan. Kajian ini berupaya menghimpun, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai bukti empiris yang telah dipublikasikan guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perkembangan konsep *digital leadership*, implementasinya pada berbagai jenjang dan jenis lembaga pendidikan, serta kontribusinya terhadap peningkatan kualitas tata kelola pendidikan. Analisis yang dilakukan juga ditujukan untuk mengidentifikasi kecenderungan penelitian,

persamaan dan perbedaan temuan, serta peluang pengembangan kajian pada masa mendatang

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengkaji konsep, implementasi, tantangan, dan kontribusi *digital leadership* dalam manajemen pendidikan. Data diperoleh melalui penelusuran artikel ilmiah pada Google Scholar menggunakan kata kunci *digital leadership*, *educational leadership*, *digital leadership in education*, *education management*, *manajemen pendidikan*, dan *transformasi digital pendidikan*. Artikel dipilih berdasarkan kriteria inklusi, yaitu diterbitkan pada tahun 2021–2026, tersedia dalam bentuk *full text*, dipublikasikan pada jurnal ilmiah, serta membahas *digital leadership* dalam konteks manajemen pendidikan. Berdasarkan proses seleksi diperoleh 13 artikel yang memenuhi kriteria untuk dianalisis. Analisis dilakukan melalui identifikasi, seleksi, penelaahan isi artikel, dan sintesis tematik untuk mengelompokkan temuan berdasarkan karakteristik, implementasi, tantangan, serta

kontribusi *digital leadership*. Hasil sintesis digunakan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran *digital leadership* dalam mewujudkan manajemen pendidikan yang adaptif, inovatif, dan berkelanjutan

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis terhadap berbagai literatur memperlihatkan adanya beberapa tema yang secara konsisten dibahas oleh para peneliti. Tema-tema tersebut meliputi konsep *digital leadership*, implementasi kepemimpinan digital dalam pengelolaan lembaga pendidikan, tantangan yang dihadapi selama proses transformasi digital, serta kontribusi *digital leadership* terhadap peningkatan kualitas manajemen pendidikan. Pengelompokan temuan berdasarkan tema dilakukan untuk memudahkan proses analisis sekaligus memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perkembangan kajian *digital leadership* dalam konteks manajemen pendidikan.

Tabel.1 Karakteristik Artikel yang
Dikaji

Penulis, Tahun Artikel	Judul	Temuan Utama
------------------------------	-------	-----------------

Kurkan, G. & Çetin, M. (2024)	<i>The Perceptions of Educational Administrators towards Digital Leadership in the Age of Artificial Intelligence: A Qualitative Study</i>	AI, kepemimpinan visioner, dan keputusan berbasis data menjadi kompetensi utama.
-------------------------------	--	--

Erlangga, I. S., Tarigan, F. P., Ternasih, L., & Umar, D. (2025)	<i>Digital Transformation in Education: Challenges and Opportunities in the Modern Era</i>	Meningkatkan pembelajaran, tetapi terkendala kesenjangan digital dan kompetensi pendidik.
--	--	---

Daniah, N. & Priyono (2025)	<i>Digital Leadership dalam Pendidikan: Tinjauan Literatur tentang Inovasi dan Pengelolaan Sekolah</i>	Meningkatkan kolaborasi, inovasi, dan manajemen berbasis data.
-----------------------------	--	--

Ricky Trimiltn, Linda Ika Mayasari, & Muh. Takdir (2025)	<i>Digital Leadership Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Ekosistem</i>	Membangun budaya digital dan kolaborasi guru.
--	--	---

<i>Pembelajaran Abad 21</i>			<i>Literature dan Review on kebijakan. Trends and Challenges</i>		
Fadhilah dkk. (2025)	<i>Implementasi Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan di Era Transformasi Digital</i>	Transformasi digital didukung visi organisasi dan tata kelola berbasis data.	Herawati, W., Fardiaman, T., Yogastini, A. S., & Dartika, E. (2026)	<i>Strategi Manajerial Kepala Sekolah dalam Mengelola Transformasi Digital Pembelajaran di SDN Ciranjang 1</i>	Fungsi POAC mendukung transformasi digital pembelajara n.
Susilo, R. F. N., Hariningsih, E., & Dewi, S. C. (2026)	<i>Manajemen Kepemimpinan Digital dalam Pendidikan Tinggi: Systematic Literature Review</i>	Menekankan lima domain kepemimpinan digital untuk organisasi berkelanjutan.	Asep Dikdik, Asep Suryana, & Mochammad Devi Cahya Ruhimat (2024)	<i>Identifikasi Kekuatan, Kelemahan, dan Pemanfaatan Digital Leadership untuk Mengatasi Masalah-Masalah Pendidikan di Indonesia</i>	Digital leadership menjadi solusi strategis jika diterapkan sesuai konteks.
Anindhyta, C., Karnati, N., & Suryadi (2023)	<i>Digital Leadership in Enhancing Research Innovation Culture in Higher Education: Avenue for Further Research</i>	Mendorong inovasi dan kolaborasi digital di perguruan tinggi.	Aleksieva, L. (2025)	<i>Preparing Pre-Service Teachers for the Digital Transformation of Education: Exploring University Teacher Educators'</i>	Penguatan kompetensi digital melalui kurikulum dan pelatihan.
Akhmad (2025)	<i>Digital Leadership Practices in Educational Management: A Narrative</i>	Adopsi teknologi dan AI, terkendala infrastruktur			

	<i>Views and Practical Strategies</i>	
Bui, T. T. & Nguyen, T. S. (2023)	<i>The Survey of Digital Transformation in Education: A Systematic Review</i>	Blended learning dan LMS meningkatkan kualitas pembelajaran.
Abdul Mujib & Muhammad Ali (2022)	<i>Leadership Management Islamic Education</i>	Fungsi manajemen tetap relevan dalam era digital.

Berdasarkan hasil analisis terhadap 13 artikel yang disajikan pada Tabel 1, ditemukan empat tema utama yang mendominasi pembahasan mengenai *digital leadership* dalam manajemen pendidikan. Berikut Penjabarannya.

1. Konsep Digital Leadership Dalam Manajemen Pendidikan

Digital leadership merupakan konsep kepemimpinan yang mengintegrasikan kemampuan kepemimpinan dengan pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan. Berdasarkan hasil kajian literatur, digital leadership tidak hanya dipahami sebagai kemampuan menggunakan teknologi, tetapi juga

sebagai kemampuan pemimpin dalam membangun visi transformasi digital, mendorong inovasi, memanfaatkan data sebagai dasar pengambilan keputusan, serta menciptakan budaya organisasi yang adaptif terhadap perubahan teknologi.

Temuan Kurkan dan Çetin menunjukkan bahwa persepsi pemimpin pendidikan terhadap digital leadership dipengaruhi oleh kemampuan mengintegrasikan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI), kepemimpinan visioner, inovasi teknologi, dan pengambilan keputusan berbasis data (Kurkan, 2024). Hasil tersebut diperkuat oleh Daniah dan Priyono (2025) yang menyatakan bahwa digital leadership berperan dalam meningkatkan efektivitas manajemen sekolah melalui penguatan kolaborasi, inovasi pembelajaran, serta pemanfaatan data untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat.

Kajian Susilo juga mengidentifikasi bahwa digital leadership memiliki lima domain utama, yaitu digital leadership, dynamic capabilities, knowledge management, green digital mindset, dan organizational outcomes (Susilo et al., 2026). Temuan ini menunjukkan

bahwa kepemimpinan digital tidak hanya berorientasi pada penggunaan teknologi, tetapi juga pada kemampuan organisasi dalam mengelola pengetahuan, membangun kapasitas adaptif, dan menciptakan keberlanjutan organisasi. Dengan demikian, konsep digital leadership dalam manajemen pendidikan dapat dipahami sebagai kemampuan pemimpin dalam mengarahkan transformasi digital secara strategis melalui integrasi teknologi, kepemimpinan visioner, inovasi, serta tata kelola berbasis data.

2. Implementasi digital leadership dalam manajemen pendidikan

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa implementasi digital leadership telah diterapkan pada berbagai aspek manajemen pendidikan, mulai dari pengelolaan sekolah, pembelajaran, pengembangan sumber daya manusia, hingga penyusunan kebijakan organisasi. Digital leadership menjadi fondasi dalam membangun ekosistem pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi digital.

Penelitian Erlangga menunjukkan bahwa transformasi digital mampu meningkatkan akses pendidikan, menghadirkan pembelajaran yang

lebih interaktif, serta mendukung personalisasi proses belajar (Erlangga et al., 2022). Sementara itu, Ricky Trimiltin menemukan bahwa kepemimpinan digital kepala sekolah mampu membangun budaya sekolah yang adaptif terhadap perkembangan teknologi melalui peningkatan kolaborasi guru, pemanfaatan media digital, dan perluasan akses pembelajaran (Trimiltin et al., 2025).

Dalam aspek manajemen strategis, Fadhilah menjelaskan bahwa keberhasilan transformasi digital memerlukan penyelarasan visi organisasi, pengembangan sistem informasi, tata kelola berbasis data, serta peningkatan mutu layanan pendidikan secara berkelanjutan (Fadhilah et al., 2025). Implementasi tersebut semakin diperkuat oleh penelitian Herawati yang menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling) mampu mendukung keberhasilan transformasi digital melalui pembagian perangkat digital, pembentukan komunitas belajar guru, serta pendampingan yang berkelanjutan (Herawati et al., 2026). Selain pada tingkat sekolah, implementasi digital leadership juga

berkembang di perguruan tinggi. Anindhyta (Anindhyta et al., 2023) menunjukkan bahwa kepemimpinan digital mampu meningkatkan budaya riset dan inovasi melalui kolaborasi digital dan keterbukaan terhadap perubahan. Di sisi lain, Bui dan Nguyen menegaskan bahwa keberhasilan transformasi digital memerlukan integrasi berbagai teknologi, seperti blended learning, adaptive learning, video conference, augmented reality (AR), virtual reality (VR), dan sistem manajemen pembelajaran yang didukung oleh strategi organisasi yang jelas (Bui & Nguyen, 2023).

Secara umum, hasil sintesis menunjukkan bahwa implementasi digital leadership tidak hanya berorientasi pada penggunaan teknologi, tetapi juga pada perubahan budaya organisasi, penguatan kompetensi sumber daya manusia, serta penerapan tata kelola pendidikan berbasis data untuk meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan.

3. Tantangan implementasi digital leadership

Meskipun memiliki berbagai manfaat, implementasi digital leadership masih menghadapi berbagai tantangan yang

memengaruhi efektivitas transformasi digital di lembaga pendidikan. Berdasarkan hasil kajian literatur, tantangan yang paling dominan meliputi keterbatasan infrastruktur teknologi, rendahnya literasi digital, resistensi terhadap perubahan, keterbatasan sumber daya, serta belum optimalnya kebijakan pendukung transformasi digital.

Erlangga mengidentifikasi bahwa kesenjangan digital, kompetensi pendidik, keamanan data, dan pengembangan kurikulum merupakan tantangan utama dalam transformasi pendidikan digital (Erlangga et al., 2022).

Akhmad menambahkan bahwa resistensi terhadap perubahan dan lemahnya kebijakan pendukung menjadi faktor yang memperlambat proses transformasi digital (Akhmad, 2025). Selain itu, Aleksieva (Aleksieva, 2025) menyoroti pentingnya kesiapan calon guru sebagai bagian dari keberhasilan transformasi digital pendidikan. Penguatan kompetensi digital melalui kurikulum, pelatihan, serta dukungan infrastruktur menjadi prasyarat agar tenaga pendidik mampu mengikuti perkembangan teknologi secara berkelanjutan.

Hasil sintesis menunjukkan bahwa tantangan implementasi digital leadership tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mencakup aspek organisasi, budaya kerja, kompetensi sumber daya manusia, serta dukungan kebijakan. Oleh karena itu, keberhasilan transformasi digital memerlukan pendekatan yang komprehensif melalui penguatan kapasitas individu, penyediaan infrastruktur, serta komitmen organisasi terhadap perubahan.

4. Kontribusi digital leadership terhadap manajemen pendidikan

Literatur yang dikaji menunjukkan bahwa digital leadership memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas manajemen pendidikan. Kontribusi tersebut tercermin dalam meningkatnya efektivitas tata kelola organisasi, kualitas pengambilan keputusan, inovasi pembelajaran, kolaborasi antar pemangku kepentingan, serta keberlanjutan pengembangan lembaga pendidikan.

Daniah dan Priyono menyatakan bahwa digital leadership mampu meningkatkan efektivitas manajemen sekolah melalui penguatan kolaborasi, inovasi, dan pemanfaatan data dalam

proses pengambilan keputusan (Daniah & Priyono, 2025). Penelitian Asep Dikdik juga menunjukkan bahwa digital leadership memiliki berbagai kekuatan yang dapat menjadi solusi strategis dalam mengatasi permasalahan pendidikan di Indonesia apabila diterapkan sesuai dengan kebutuhan organisasi (Dikdik et al., 2024). Sementara itu, Herawati membuktikan bahwa strategi manajerial kepala sekolah yang didukung kepemimpinan digital mampu membangun ekosistem pembelajaran digital yang berkelanjutan melalui pemberdayaan guru dan optimalisasi sumber daya (Herawati et al., 2026).

Dalam konteks pendidikan tinggi, Anindhyta dkk. menunjukkan bahwa digital leadership mampu meningkatkan budaya penelitian dan inovasi melalui kolaborasi digital yang lebih efektif (Anindhyta et al., 2023). Selain itu, penerapan manajemen kepemimpinan yang berlandaskan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan sebagaimana dikemukakan oleh Abdul Mujib dan Muhammad Ali menunjukkan bahwa prinsip-prinsip manajemen tetap relevan dalam era digital, dengan

teknologi berperan sebagai instrumen untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaannya (Mujib & Ali, 2022)

D. Kesimpulan

Hasil sintesis terhadap 13 artikel menunjukkan bahwa digital leadership telah berkembang menjadi pendekatan kepemimpinan strategis yang mendukung transformasi manajemen pendidikan melalui integrasi visi, pemanfaatan teknologi digital, inovasi, pengembangan kompetensi sumber daya manusia, dan pengambilan keputusan berbasis data. Kajian ini mengidentifikasi empat temuan utama, yaitu karakteristik digital leadership, implementasinya dalam manajemen pendidikan, tantangan yang dihadapi, serta kontribusinya terhadap peningkatan efektivitas tata kelola pendidikan. Keberhasilan transformasi digital dipengaruhi oleh sinergi antara kepemimpinan yang adaptif, kesiapan organisasi, kompetensi sumber daya manusia, dukungan infrastruktur, dan kebijakan yang memadai. Dengan demikian, digital leadership menjadi fondasi penting dalam mewujudkan manajemen pendidikan yang adaptif, inovatif, dan berkelanjutan

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, A. (2025). Digital Leadership Practices in Educational Management: A Narrative Literature Review on Trends and Challenges. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 24(8), 112–135.
<https://doi.org/10.26803/ijlter.24.8.6>
- Aleksieva, L. (2025). Preparing Pre-Service Teachers for the Digital Transformation of Education: Exploring University Teacher Educators' Views and Practical Strategies. *Education Sciences*, 15(4).
<https://doi.org/10.3390/educsci15040404>
- Anindhyta, C., Karnati, N., & Suryadi, S. (2023). Digital leadership in enhancing research innovation culture in higher education: Avenue for further research. *Journal of Educational Management and Instruction (JEMIN)*, 3(1), 9–21.
- Ardhya, B. N. (2025). PERAN KEPEMIMPINAN DIGITAL DALAM MEMEDIASI HUBUNGAN ANTARA BUDAYA INOVASI DAN KINERJA ORGANISASI PADA UKM DIGITAL: The Role Of *Jurnal Ilmiah Manajemen Emor (Ekonomi)*, 9(2).
<https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/emor/article/view/4545%0Ahttps://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/emor/article/view/4545/2016>
- Astri R Banjarnahor, J. B. M. S., Unang Toto Handiman, Khairunnisa Samosir, Bonaraja Purba Valentine Siagian, Dyah Gandasari, W. L. A., Harizahayu, Jay Idoan Sihotang, Arif Nugroho, Muhammad Hasan Ahmad Kafrawi, Erik Rahman, Aulia

- Rahman B, I. D., & Penerbit. (2020). Tranformasi Digital & Perilaku Organisasi. In *Journal GEEJ* (Vol. 7, Nomor 2).
- Bui, T. T., & Nguyen, T. S. (2023). The Survey of Digital Transformation in Education: A Systematic Review. *International Journal of TESOL & Education*, 3(4), 32–51. <https://doi.org/10.54855/ijte.23343>
- Daniah, N., & Priyono. (2025). Digital leadership dalam pendidikan/ Tinjauan Literatur tentang Inovasi dan Pengelolaan Sekolah. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(9), 16161–16170. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Dikdik, A., Suryana, & Ruhimat, M. D. C. (2024). Identifikasi kekuatan, kelemahan, dan pemanfaatan digital leadership untuk mengatasi masalah-masalah pendidikan di indonesia. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 7(4), 621–633. <https://journal-fip.um.ac.id/index.php/jamp/article/view/1478>
- Erlangga, I. S., Tarigan, F. P. P., Ternasih, L., & Umar, D. (2022). Digital Transformation in Education. *International Journal of Teaching and Learning (INJOTEL) Vol.*, 3(1), 572–586. <https://doi.org/10.4018/978-1-7998-9764-4.ch026>
- Fadhilah, Maharni, S., Nurlinda, Siswadi, R., Salmon, & Demina. (2025). PENINGKATAN MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN DI ERA TRANSFORMASI DIGITAL kelola pendidikan . Lembaga pendidikan tidak hanya dituntut menyediakan layanan akademik pola tradisional menuju tata kelola berbasis sistem informasi . Proses perencanaan , pelaksanaan , kep. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal.*, 6(8), 11814–11823.
- Feriyanti, Y. G., Maryani, L., Rukhmana, T., Ikhlas, A., Wahyuni, L., & Wahab6, A. (2024). Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS). *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(September), 110–116.
- Gani, K., & Jaya, M. (2026). Kepemimpinan Pemerintahan dalam Era Digital dan Pembangunan Berkelanjutan. *Journal of Governance and Policy Innovation*, 6(1), 39–46. <https://doi.org/10.51577/jgpi.v6i1.970>
- Herawati, W., Fardiaman, T., Yogastini, A. S., & Dartika, E. (2026). STRATEGI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENGELOLA TRANSFORMASI DIGITAL PEMBELAJARAN DI SDN CIRANJANG 1. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12.
- Hesti Melliasari, Dwiyo, I., Purwadhi, & Widjaya, Y. R. (2024). DIGITAL LEADERSHIP SKILL DAN PERANANNYA BAGI KEPEMIMPINAN INSTITUSI PELAYANAN KESEHATAN DI ERA DIGITAL. *JOURNAL SYNTAX IDEA*, 1(1), 4–6.
- Kurkan, G. (2024). *The Perceptions of Educational Administrators towards Digital Leadership in the Age of Artificial Intelligence: A Qualitative Study Brain Boolean Circuit Model Turing Test-Shanon Algorithm Dortmund Conference "Artificial Intelligence Knowledge-based Sys.* 11(3), 425–439.

- Mujahidin, A., Zuhad, Z., & Irawanto, B. (2026). Digital transformation model for higher education governance: an integration of business processes, human resources, and technology. *Priviet Social Sciences Journal*, 6(4), 151–163. <https://doi.org/10.55942/pssj.v6i4.1129>
- Mujib, A., & Ali, M. (2022). Leadership Management Islamic Education. *Internasional Journal of Islamic Religious*, 1(1), 18–26. <https://ejournal.amypublishing.com>
- Prabawa, D. C., & Kuswinarno, M. (2024). Peran Kepemimpinan Dan Budaya Perusahaan Dalam. *Journal Media Akademik*, 2(11), 2–20.
- Sinaga, W. M. B. B., & Firmansyah, A. (2024). Perubahan Paradigma Pendidikan di Era Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(4), 10. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i4.492>
- Siregar, R., & Hartoyo, S. (2020). Digitalisasi administrasi pendidikan untuk meningkatkan efisiensi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(4), 112–125.
- Sulastri, A., & Rifa'i M. (2019). Strategi Pemimpin Dalam Pengelolaan Perubahan Organisasi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2615 1499, 19–38.
- Susilo, R., Hariningsih, E., & ... (2026). Manajemen Kepemimpinan Digital Dalam Pendidikan Tinggi: Systematic Literature Review. ... *Manajemen, Desain dan ...*, 9(April), 72–85. <https://eprosiding.idbbali.ac.id/index.php/senada/article/view/1052>
<https://eprosiding.idbbali.ac.id/index.php/senada/article/download/1052/673>
- Trimiltin, R., Mayasari, L. I., & Takdir, M. (2025). Digital Leadership Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Ekosistem Pembelajaran Abad 21. *Prosiding Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 3(1), 267–274.